

ABSTRAK

Nur Aprilia Zahrah, NIM. 12101193123 “Jasa Titip Makanan Secara Online Ditinjau dari Fiqih Muamalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci: Jasa titip, Fiqih muamalah

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemungkinan adanya praktik multi akad yang digunakan dalam pelaksanaan jasa titip makanan, alur dalam pelaksanaan jasa titip dengan sistemnya yang kompleks menarik untuk diteliti. Praktik multi akad terjadi apabila ketentuan-ketentuan dalam akad sendiri tidak dilaksanakan dengan semestinya yang akan menyebabkan kerancuan karena ketidakpahaman terhadap subjek-subjek dalam akad sehingga akan mempengaruhi keabsahan akad. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai praktik jasa titip makanan dan meninjau menggunakan fiqih muamalah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana praktik jasa titip makanan secara online pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, (2) Bagaimana praktik jasa titip makanan secara online pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Ditinjau dari Fiqih Muamalah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan praktik jasa titip makanan secara online pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, (2) Untuk menganalisis praktik jasa titip makanan secara online pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang Ditinjau dari Fiqih Muamalah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan, teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian adalah: (1) Praktik jastip makanan yang dilakukan oleh mahasiswa HES UIN SATU Tulungagung menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media promosi dengan melibatkan 3 pihak yang berbeda yaitu: pembeli, jastiper, dan pemilik produk. Sistem yang digunakan dalam mekanisme jastip makanan yaitu: sistem mengunggah-memesan-membeli dan sistem belanja sesuai *request*. Dalam praktiknya, jastiper belum melakukan usaha jastip secara matang karena masih menggunakan media sosial pribadi sebagai akun utama untuk mempromosikan jastip, dan juga pelaksanaannya masih belum konsisten dan teratur. (2) Praktik jasa titip makanan menurut fiqih muamalah, mengenai penetapan *ujrah* sudah memenuhi ketentuan dalam fatwa DSN-MUI

No.113/DSN-MUI/IX/2017 karena jstiper berkenan untuk memberitahu pembeli mengenai harga asli produk sehingga semua pihak baik jastiper maupun pembeli mengetahui dengan jelas nominal *ujrah* yang telah ditetapkan. Selain itu menurut tinjauan akad *wakalah bil ujarah* praktik jastip makanan masih belum memenuhi ketentuan dari akad karena pembayaran yang dilakukan di akhir saat serah terima barang menyebabkan terpengaruhnya keabsahan akad. Dengan pembayaran di akhir atau (COD) maka jastiper akan membeli pesanan produk menggunakan uang pribadinya terlebih dahulu atau memberi pinjaman pada pembeli dalam melakukan pembelian produk, oleh sebab itu akan terjadi penggabungan antara akad *wakalah bil ujarah* dengan akad *qardh* (utang piutang) yang rentan dengan praktik riba. Pemberian *ujrah* yang ditetapkan pada setiap *item* produk akan disamakan dengan riba karena merupakan tambahan atas harga asli produk. Oleh sebab itu, praktik jastip makanan yang dilakukan mahasiswa HES belum sesuai dengan ketentuan dalam akad *wakalah bil ujarah*.

ABSTRAK

Nur Aprilia Zahrah, NIM. 12101193123 “Personal Shopper Food by online Perspective Fiqih Muamalah (Case Study at College Student Syariah Economic Law State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”, Major in Syariah Economic Law, University of State Islamic Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Mentor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Personal Shopper, Fiqih Muamalah

This research is caused by the existence of multi-akad practices used in the implementation of personal shopper services, the practice of personal shopper services with a complex system is interesting to study. The practice of multiple akad in personal shopper can cause confusion due to misunderstanding of the subjects in the akad so that it will affect the legality of the contract. Therefore, the author wants to examine more deeply about the practice of personal shopper services implemented with fiqh muamalah.

The focus of this research is to know: (1) How is the practice of online personal shopper services to students of Syaria Economic Law at University of State Islamic Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, (2) How is practice personal shopper services to students of Syaria Economic Law at University of State Islamic Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with fiqh muamalah perspective. The objectives of this research are (1) To describe the practice of online personal shopper services to students of Syaria Economic Law at University of State Islamic Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, (2) To analyze the practice of online personal shopper services to students of Syaria Economic Law at University of State Islamic Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with fiqh muamalah perspective.

The research method used by researchers is a qualitative method with a type of field research and descriptive. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and draw conclusions. Meanwhile, the technique of checking the validity of the data uses source triangulation and method triangulation.

The research results obtained in this research are: (1) The personal shopper services carried out by college students HES UIN SATU Tulungagung used the whatsapp application as a promotional medium involving 3 different parties: the buyers, jastiper, and product owners. The systems used in the personal shopper services mechanism are: the upload-order-shopping system and the shopping according to request. In practice, jastiper has'nt the bisnis in a mature way because they still use personal social media as the main account to promote jastip, and the implementation is still not consistent and measured. (2) The practice of food delivery services according to fiqh muamalah, regarding the determination of ujrah has complied with the provisions in the DSN-MUI fatwa No.113/DSN-MUI/IX/2017 because jstiper is willing to inform buyers about the original price of

the product so that all parties, both jastiper and buyers, know clearly specified amount of ujah. In addition, according to the review of the wakalah bil ujah contract, the practice of food jastip still does not fulfill the terms of the contract because payments made at the end of the handover of the goods affect the validity of the contract. With payment at the end or (COD), Jastiper will buy product orders using his personal money in advance or provide loans to buyers in purchasing products, therefore there will be a merger between the wakalah bil ujah contract and the qardh (debt receivable) contract which is vulnerable to usury practice. Giving ujah which is set for each product item will be equated with usury because it is an addition to the original price of the product. Therefore, the practice of food jastip carried out by HES students is not in accordance with the provisions in the wakalah bil ujah contract.

خلاصة

نور ابريليا زهرة نيم ١٢٣٠١٩٣١٢١٠١٢١٠ "خدمات توصيل الطعام عبر الإنترنت من حيث فقه العمل) دراسة ، (حالة لطلاب قانون الاقتصاد الإسلامي في جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، برنامج دراسة قانون الاقتصاد الشرعي ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، المستشار :د. قطب الدين ايبك ص.عج، م.ه.إ.

الكلمات المفتاحية: خدمة توصيل الطعام ، فلسفة العمل

الدافع وراء هذا البحث هو وجود ممارسات متعددة العقود مستخدمة في تنفيذ خدمات توصيل الطعام ومن المثير للاهتمام دراسة تدفق توصيل خدمات التوصيل بأنظمة معقدة. يمكن أن تؤدي ممارسة العقود المتعددة ، في خدمات توصيل الطعام إلى حدوث ارتباك بسبب سوء فهم القضايا التعاقدية التي تؤثر على صلاحية العقد لذلك ، يريد الباحثون التعمق في ممارسة خدمات توصيل الطعام ودراسة استخدام فقه المعاملات

محور البحث في هذه الدراسة هو (١ :) كيف تتم ممارسة خدمات توصيل الطعام عبر الإنترنت لطلاب القانون الاقتصادي الشرعي في جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، (٢) كيف يتم مراجعة فقه العمل لتوصيل الطعام عبر الإنترنت لطلاب الجامعة الإسلامية الشريعة الاقتصادية القانون بلد السيد علي رحمة الله تولونغاونغ. أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف ممارسة خدمات توصيل الطعام عبر الإنترنت لطلاب القانون الاقتصادي الشرعي في جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاونغ الإسلامية الحكومية، (٢) لتحليل مراجعة الفقه المعلمي لممارسة خدمات توصيل الطعام عبر الإنترنت لطلاب القانون السيد علي رحمة الله تولونغاونغ جامعة الدولة الإسلامية للاقتصاد الإسلامي

أسلوب البحث الذي يستخدمه الباحثون هو منهج نوعي له نوع من البحث الميداني والوصفي تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وفي الوقت نفسه فإن تقنية التحقق من صحة البيانات تستخدم لتلخيص المصدر وطريقة التلخيص

نتائج البحث التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي (١ :) خدمات المتسوق الشخصي التي قامت بها طلاب الجامعات هس أعين ست زيادة طولونججغ تطبيق وحتسب كوسيلة ترويجية ٣ أطراف مختلفة: المعلومات في آلية عمل المتسوق الشخصي هي: نظام تحميل الطلب - التسوق الطلب حسب الطلب. من الناحية العملية كان تطبيق جاستيير بيزنس كان معروفاً منذ أن كان ما زالوا يروج للتواصل الشخصية كحساب رئيسي للترويج ، ل جاستيب، ولا يظهر التنفيذ الاجتماعي بشكل متسق ومقاس (٢) امتثلت ممارسة خدمات توصيل الطعام وفقاً DSN- / رقم 113 DSN-MUI للفقهاء المعامل فيما يتعلق بتحديد الأجرة للأحكام الواردة في فتوى

لأن يسعد بإبلاغ المشتريين بالسعر الأصلي ل المنتج بحيث يعرف جميع الأطراف ، سواء MUI / IX / 2017 كان جاستيبر والمشتريين ، بوضوح كمية محددة من العجلة .بالإضافة إلى ذلك ، وفقاً لمراجعة عقد الوكالة بالأجرة لا تزال ممارسة جاستيبر الغذائية لا تفي بشروط العقد لأن الدفع الذي يتم في نهاية التسليم يتسبب في تأثر ، سيشتري جاستيبر طلبات المنتجات باستخدام أمواله الشخصية ، (COD) صحة العقد .مع الدفع في النهاية أو مقدماً أو يقدم قروضاً للمشتريين لشراء المنتجات ، وبالتالي سيكون هناك اندماج بين عقد الوكالة بالأجرة وعقد القرض (الذي هي عرضة لممارسة الربا .إن إعطاء الأجرة المحددة لكل سلعة يُعادل الربا لأنه إضافة إلى السعر الأصلي للمنتج .لذلك ، فإن ممارسة تناول الطعام التي يقوم بها طلاب حس لا تتوافق مع أحكام عقد الوكالة بالأجرة .